

# Anemia Pada Santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan Pengaruhnya dalam Prestasi Belajar

Tri Ariguntar, Yusri Hapsari, Mohammad Labib  
Shahfinaz Humaeratul Althaf, & Zeinadine Zidane  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
labib2002@yahoo.com.

## ABSTRACT

*The purpose of this study is To Know the factors of Anemia In Santri In Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta And Its Influence In Learning Achievement Knowing the factors of Anemia In Santri In Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta And Its Influence In Learning Achievement The research method used is Systematic random sampling, i.e. samples are taken one by one based on the sample framework based on a certain interval From the results of the study obtained data that there is a relationship between anemia and learning achievement. Students whose learning achievements are lacking turned out to suffer from anemia. On the contrary, students who do not suffer from anemia, learning achievements either Lack of blood or anemia is a condition when the body lacks healthy red blood cells or when red blood cells do not function properly. As a result, the organs do not get enough oxygen, thus making people with anemia pale and easily tired. Anemia can occur temporarily or in the long run, with severity that can be mild to severe.*

**Keyword :** Anemia, Learning Achievement, and Boarding school.

## ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui faktor Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar Mengetahui faktor Anemia Pada Santri Di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta Dan Pengaruhnya Dalam Prestasi Belajar Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic random sampling, yaitu sampel diambil satu persatu berdasarkan kerangka sampel berdasarkan interval tertentu Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa terdapat hubungan antar anemia dan prestasi belajar. Santri yang prestasi belajarnya kurang ternyata menderita anemia. Sebaliknya, santri yang tidak menderita anemia, prestasi belajar baik Kurang darah atau anemia adalah kondisi ketika tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat atau ketika sel darah merah tidak berfungsi dengan baik. Akibatnya, organ tubuh tidak mendapat cukup oksigen, sehingga membuat penderita anemia pucat dan mudah lelah. Anemia dapat terjadi sementara atau dalam jangka panjang, dengan tingkat keparahan yang bisa ringan sampai berat.*

**Kata Kunci :** Anemia, Prestasi Belajar, dan Pesantren.

## PENDAHULUAN

Penelitian tentang anemia di Pesantren Baitul Qurro belum pernah dilakukan. Setelah dilakukan *screening awal*, ternyata beberapa santri mengidap anemia. Prestasi belajar adalah hal yang diharapkan oleh peserta didik, wali murid, pendidik, keluarga peserta didik, bahkan masyarakat di sekitar sekolah. Kaitannya dengan kesehatan, tentunya fisik ( jasmani ) dan jiwa ( rohani ) yang baik akan menghasilkan hasil pembelajaran yang baik pula. Berkenaan dengan Anemia, berdasarkan data dari Pemeriksaan Hemoglobin di Pesantren Baitul Qurro' Jakarta, dilakukan pemeriksaan yang terutama berfokus pada prestasi belajar siswa yang dinilai sangat kurang ranking peringkat paling bawah. Meskipun demikian peneliti melakukan screening terhadap seluruh siswa SMPIT dan SMAIT Baitul Qurro' Jakarta dengan FGD ( Focus Group Discussion ).

Edukasi yang efektif diawali dengan asesmen kebutuhan edukasi pasien dan keluarganya. Asesmen ini menentukan bukan

hanya kebutuhan akan pembelajaran, tetapi juga proses edukasi dapat dilaksanakan dengan baik. Edukasi paling efektif apabila sesuai dengan pilihan pembelajaran yang tepat, dengan mempertimbangkan agama, nilai budaya, juga kemampuan membaca, serta bahasa. Edukasi akan berdampak positif bila diberikan selama proses asuhan. Edukasi termasuk pengetahuan yang diperlukan selama proses asuhan. Edukasi termasuk pengetahuan yang diperlukan selama proses asuhan maupun pengetahuan yang dibutuhkan setelah pasien dipulangkan (discharged) ke pelayanan kesehatan lain atau ke rumah.

Edukasi dapat mencakup informasi sumber-sumber di komunitas untuk tambahan pelayanan dan tindak lanjut pelayanan apabila diperlukan, serta bagaimana akses ke pelayanan emergensi bila dibutuhkan. Edukasi yang efektif dalam suatu rumah sakit hendaknya menggunakan format visual dan elektronik, serta berbagai edukasi jarak jauh dan teknik lainnya. meningkatkan kadar feritin. Dalam kasus ini, petunjuk yang berguna adalah bahwa penanda inflamasi standar, seperti protein C-reaktif (CRP) dan laju sedimentasi eritrosit (ESR), biasanya juga meningkat. Dalam kebanyakan keadaan klinis, mengukur status zat besi dibuat jauh lebih dapat diandalkan dengan memeriksa semua hal berikut: hemoglobin (Hb), mean corpuscular volume (MCV), ferritin, saturasi transferin (TSAT), dan CRP atau ESR untuk memeriksa peradangan yang ada bersamaan. Feritin dan / atau TSAT yang rendah menunjukkan defisiensi zat besi terlepas dari nilai lainnya.

Adapun pertanyaan penelitian ini, antara lain: (1) Bagaimana mengidentifikasi anemia pada santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan pengaruhnya dalam prestasi belajar?; (2) Bagaimana mengukur anemia pada santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan pengaruhnya dalam prestasi belajar?; (3) Bagaimana menggambarkan anemia pada santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan pengaruhnya dalam prestasi belajar?

## **PEMBAHASAN**

### **Relevansi dan Kebermanfaatan Kajian**

Tujuan dari kajian ini, antara lain: (1) Menghasilkan strategi untuk mencegah dan menangani anemia pada santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan pengaruhnya dalam prestasi belajar; (2) Dapat memberikan informasi ilmiah dan landasan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan anemia pada santri di Pondok Pesantren Baitul Qurro' Jakarta dan pengaruhnya dalam prestasi belajar.

Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan implikasi pada upaya peningkatan manajemen kesehatan di Pesantren. Pemberi pelayanan kesehatan dapat melaksanakan promosi kesehatan dengan menggunakan model FGD untuk mencegah terjadinya anemia pada santri Pesantren ataupun memberi intervensi untuk meningkatkan kadar Hb pada santri yang menderita anemia. Dan untuk manajemen Pesantren dapat sebagai bahan acuan mengambil kebijakan untuk pemangku kebijakan di Indonesia.

Sedangkan Potensi Kebaharuan (Novelty), yaitu: (1) Model focus group discussion (FGD) menangani anemia untuk meningkatkan kadar Hb santri; (2) Keluaran dari penelitian ini adalah strategi FGD yang dapat dijadikan pegangan oleh nakes dalam memberikan penkes kepada santri dan siswa SMP/SMA.

### **Anemia Sebagai Masalah Kesehatan di Pesantren**

Anemia tetap menjadi masalah kesehatan masyarakat yang meluas baik di negara industri maupun negara berpenghasilan rendah dan menengah, mempengaruhi sekitar 2,36 miliar orang, termasuk 600 juta anak, yang hampir setengahnya berusia sekolah dasar. Efek samping anemia pada anak-anak adalah berkurangnya pengiriman oksigen ke organ dan melemahnya fungsi otak dan otot, yang berdampak negatif pada kinerja sekolah.

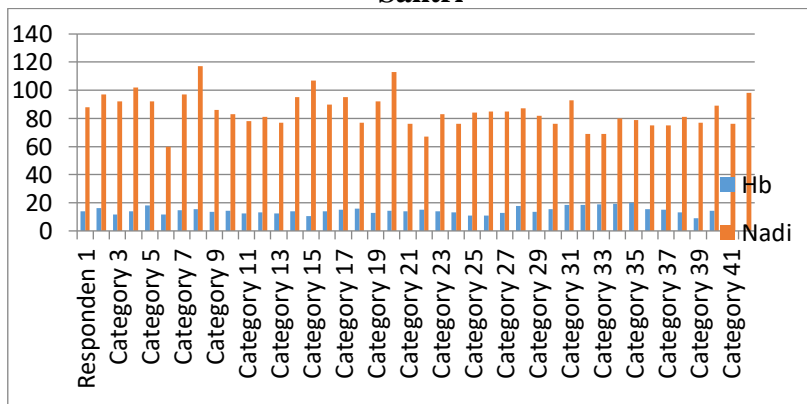
Kekurangan zat besi (ID) adalah penyumbang terbesar anemia gizi terhitung hingga setengah dari kasus dan mempengaruhi sekitar 25% populasi secara global. Namun anemia gizi juga dapat disebabkan oleh berbagai defisiensi mikronutrien lainnya (yaitu vitamin A, vitamin B12, folat dan seng). Pola makan seseorang dapat

terdiri dari berbagai makanan dan makanan dengan kombinasi nutrisi yang kompleks.

Telah disarankan bahwa model profil nutrisi digunakan untuk mengevaluasi kualitas makanan dan diet individu. Elemen kunci dari metode ini adalah penilaian makanan dan diet sesuai dengan kepadatan nutrisinya dalam kaitannya dengan asupan makanan yang direkomendasikan, yang dapat membantu mengidentifikasi makanan dan diet padat nutrisi atau kaya nutrisi yang sehat.

Penelitian ini tidak melibatkan santri yang pulang pergi karena mempertimbangkan tidak fokus dalam melakukan penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini antara lain: santri mukim smp dan sma dan tidak menolak dilakukan pemeriksaan. Variabel yang diteliti adalah faktor demografi. Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini antara lain; umur, usia menarche, lama haid, keluhan saat ini. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui karakteristik responden adalah wawancara menggunakan kuesioner.

**Grafik 1**  
**Grafik Perbandingan Kadar Hemoglobin dan Nadi Pada Pemeriksaan Santri**



## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian didapatkan data bahwa terdapat hubungan antar anemia dan prestasi belajar. Santri yang prestasi belajarnya kurang ternyata menderita anemia. Sebaliknya, santri yang tidak menderita anemia, prestasi belajar baik. Meskipun ada faktor lain yang mempengaruhi seperti minat terhadap pelajaran tertentu, gizi santri dan metode belajar santri.

Karakteristik yang diteliti dalam penelitian ini antara lain; umur, usia menarche, lama haid dan keluhan medis saat dilakukan penelitian. Keterbukaan dan kejujuran responden dalam memberikan keterangan saat dilakukan wawancara juga menjadi perhatian peneliti agar data yang dihasilkan menghasilkan validitas yang baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Kars. *Instrumen Survei Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Edisi 11.1. Kementerian Kesehatan RI. 2019.
- Keshav, S., & Stevens, R. *New concepts in iron deficiency anaemia*. British Journal of General Practice, 67(654). 2017.
- Visser, M., Van Zyl, T., et al. *Nutrient density but not cost of the diet is associated with anemia and iron deficiency in school-age children in South Africa*. Journal Nutrition. 2020.
- Çalim, A. *Evaluation of in-patients with iron deficiency anemia in terms of etiology*. SiSli Etfal Hastanesi Tip Bulteni / The Medical Bulletin of Sisli Hospital. 2018.
- Izzaty, R. E., Ayriza, Y., Setiawati, F. A., & Amalia, R. N. *Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar*. Jurnal Psikologi, 44(2). 2017.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. *Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi*. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 115. 2018.
- Çalim, A. *Evaluation of in-patients with iron deficiency anemia in terms of etiology*. SiSli Etfal Hastanesi Tip Bulteni / The Medical Bulletin of Sisli Hospital, 54(4). 2018.

- Visser, M., Van Zyl, T., Hanekom, S. M., Baumgartner, J., Van der Hoeven, M., Taljaard-Krugell, C., Smuts, C. M., & Faber, M. *Nutrient density but not cost of the diet is associated with anemia and iron deficiency in school-age children in South Africa*. *Nutrition*, 111096. 2020.
- Keshav, S., & Stevens, R.. *New concepts in iron deficiency anemia*. *British Journal of General Practice*, 67(654). 2017.
- Chaparro, C. M., & Suchdev, P. S. *Anemia epidemiology, pathophysiology, and etiology in low and middle income countries*. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1450 (1). 2019.
- Annibale, B., & Lahner, E. *Common Pitfalls in the Management of Patients with Micronutrient Deficiency : Keep in Mind the Stomach*. Department of Medical-Surgical Sciences and Translational Medicine, Sant'Andrea Hospital, University Sapienza, 00189 Rome, Italy. 2021.
- Tong, S., & Vichinsky, E. *Iron Deficiency : Implications Before Anemia*. 42(1). Published By American Academy of Pediatrics. 2021.
- Moshe, G., Amitai, Y., Korchia, G., Korchia, L., Tenenbaum, A., Rosenblum, J., & Schechter, A. *Anemia and iron deficiency in children: Association with red meat and poultry consumption*. *Journal of Pediatric Gastroenterology and Nutrition*, 57(6). 2013.